



---

---

## HASIL MANAJEMEN PERAN GANDA PEREMPUAN STUDI FENOMENOLOGI PADA TOKOH – TOKOH PEREMPUAN PENGUSAHA

Christina Ekawati<sup>1</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok  
[christina\\_ekawati@yahoo.com](mailto:christina_ekawati@yahoo.com)<sup>1</sup>

---

---

### Abstrak

Semakin meningkatnya jumlah perempuan Indonesia yang bekerja dimana sebagian diantaranya juga merupakan seorang istri dan seorang ibu atau yang biasa disebut berperan ganda menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengelolaan peran ganda perempuan serta hal-hal yang terkait dengan fenomena tersebut hingga menghasilkan konsep-konsep dari sudut pandang ilmu manajemen terutama manajemen sumber daya manusia. Kebaruan penelitian ini antara lain adalah menggunakan subjek penelitian tiga orang tokoh perempuan Indonesia yang berprofesi sebagai pengusaha yang dikenal berhasil dalam karier maupun kehidupan berkeluarga. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara mendalam semi-terstruktur yang didukung oleh pemeriksaan dokumen dan observasi. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* temuan-temuan yang muncul pada penelitian ini adalah hasil pengelolaan peran ganda tokoh pada penelitian ini selain adanya keberhasilan yang memberi manfaat bagi berbagai pihak, juga muncul adanya ketidakberhasilan maupun kebelumberhasilan bagi pribadi, keluarga, dan perusahaan. Beberapa rekomendasi dari hasil penelitian ini antara lain perlunya upaya mengambil kesempatan untuk menempuh pendidikan baik formal maupun non formal serta menjalani berbagai pengalaman kegiatan bagi para perempuan yang berperan ganda untuk membentuk kompetensi dan modal sosial. Juga diperlukan peran pemerintah dan instansi terkait maupun perusahaan untuk tetap memberi peluang luas bagi perempuan meningkatkan berbagai kompetensi, dan memberikan lingkungan kondusif bagi kewirausahaan perempuan

**Kata kunci:** Manajemen, Peran Ganda Perempuan, Kompetensi, Wirausaha, Kepemimpinan, Motivasi.

### Abstract

*The increasing number of working Indonesian women, some of whom are also a wife and a mother or what is commonly called a dual role, is the background of this research. The purpose of this study is to gain an in-depth understanding of the management of women's dual roles and matters related to this phenomenon to produce concepts from the point of view of management science, especially human resource management. The novelty of this research is, among others, using the research subjects of three Indonesian female figures who work as entrepreneurs who are known to be successful in careers and family life. The research data collection technique uses semi-structured in-depth interviews supported by document inspection and observation. Using a qualitative approach and the Interpretative Phenomenological Analysis method, the findings that appear in this study are the result of managing the dual role of figures in this study in addition to the success that benefits various parties, there are also unsuccessful or unsuccessful outcomes for individuals, families, and companies. Some of the recommendations from the results of this study include the need to take the opportunity to take education both formal and non-formal and undergo various activity experiences for women who play a dual role in shaping competence and social capital. It is also necessary for the role of the government and related agencies and companies to continue to provide broad opportunities for*

women to improve various competencies, and provide a conducive environment for women's entrepreneurship.

**Keywords:** Management, Dual Role of Women, Competence, Entrepreneurship, Leadership, Motivation.

(\*)Corresponding Author: christina ekawati christina\_ekawati@yahoo.com, 08128137167.

## **INTRODUCTION**

Semakin meningkatnya taraf pendidikan para perempuan Indonesia dan perkembangan ekonomi, menyebabkan berkembangnya kesempatan dan keragaman pilihan bagi aktivitasnya. Aktivitas perempuan mengurus rumah tangga dalam menjalankan peran sebagai seorang istri dan ibu dari anak-anaknya bagi yang telah berkeluarga, beberapa di antaranya juga sekaligus menjalani peran sebagai perempuan bekerja yang mendapatkan penghasilan atau berperan ganda. Bagi seorang perempuan yang berperan ganda, sering dihadapkan pada beberapa dilema, antara fokus pada tuntutan profesinya atau memfokuskan perhatian pada keluarganya. Melihat fenomena yang di atas perlu dipikirkan cara-cara untuk menyeimbangkan aktivitas pada peran-peran yang dijalani perempuan atau ibu yang bekerja agar setiap kepentingan atau tujuan pada tiap peran dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat pemahaman yang mendalam tentang fenomena bagaimana tokoh-tokoh perempuan Indonesia mengelola peran gandanya hingga menghasilkan konsep-konsep dalam sudut pandang ilmu manajemen terutama manajemen sumber daya manusia sebagai fokus penelitian. Hal-hal yang terkait dengan bagaimana tokoh-tokoh perempuan pada penelitian ini mengelola peran gandanya menjadi beberapa sub fokus dari penelitian ini. Tokoh-tokoh perempuan yang dipilih menjadi subjek penelitian adalah yang dianggap sukses menjalani karier sesuai profesinya sebagai pengusaha, dimana seluruh maupun sebagian usahanya bergerak di bidang pendidikan, sekaligus berhasil dalam kehidupan berkeluarga. Penelitian ini antara lain merujuk pada konsep dan teori manajemen dari Koonts dan O'Dannell, Certo dan Certo, Bateman dan Snell, Terry, Dalf, Robbins dan Coulter, dan lain-lain.

## **METHODS**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara mendalam semi terstruktur yang dilengkapi pemeriksaan dokumen dan observasi. Sementara teknik analisis data menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis*. Guna melakukan teknik pengujian keabsahan data, strategi yang digunakan peneliti memenuhi uji kredibilitas adalah dengan melakukan triangulasi dan diskusi temuan dengan teman sejawat, uji transferabilitas dengan mendeskripsikan hasil penelitian secara rinci dan jelas, uji dependabilitas dengan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti hasil rekaman, hasil analisis data, dan catatan selama dengan proses penelitian berlangsung. Sementara uji konfirmabilitas melibatkan pembimbing penelitian, untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan cara penelusuran atau pelacakan data dan informasi yang disampaikan.

### **A. Populasi dan Sampel**

Pada penelitian kualitatif, sampel atau partisipan cenderung difokuskan daripada acak. Agar suatu penelitian dapat efektif dilakukan, partisipan penelitian dapat dipilih berdasarkan kemampuan mereka berkomunikasi mengenai pengalaman tertentu (Papalia & Feldman,

2014). Karena teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)* yang juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka sejalan dengan yang diungkapkan Papalia, penelitian ini menggunakan sampling purposif (Smith, 2009). Subjek dari penelitian ini adalah tokoh-tokoh perempuan yang sukses mengelola peran gandanya, sehingga guna mendapatkan kesesuaian dengan fenomena yang diteliti dan hasil studi pendahuluan, ditetapkan beberapa kriteria sampel. Kriteria pertama, perempuan yang memiliki peran ganda: peran ranah domestik sebagai istri dan ibu serta peran ranah publik sebagai perempuan bekerja yang mana profesinya menghasilkan pendapatan. Kedua, dikenal dan diakui ketokohnya oleh masyarakat luas (pernah mendapatkan penghargaan atas kiprahnya minimal tingkat nasional dan namanya tercantum dalam daftar tokoh yang dimuat oleh media). Ketiga, memiliki suami dengan karier yang baik dan monogami; Keempat, memiliki anak yang berhasil (pendidikan minimal S1, bebas dari kasus kenakalan remaja, dan memiliki profesi dan berprestasi); Kelima, berprofesi sebagai pengusaha yang seluruh atau sebagian dari aktivitas lembaga atau usahanya di bidang pendidikan. Dalam hal ini pengusaha didefinisikan sebagai orang yang terlibat dalam proses dimulainya usaha bisnis, pengelolaan sumber daya yang dibutuhkan, serta penerimaan resiko dan ganjaran yang ada di dunia usaha (Daft, 2010). Pendidikan didefinisikan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2019). Keenam, berdomisili di DKI (Daerah Khusus Ibukota) Jakarta, Indonesia. Kriteria kelima dan keenam ini ditetapkan dengan tujuan agar sampel menjadi lebih homogen.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### **Results**

#### **A. Hasil Uji Kualitas Data**

Hasil analisis dari jawaban pertanyaan penelitian tentang hasil dari pengelolaan peran ganda para tokoh perempuan muncul tiga tema besar yaitu apa yang ketiga tokoh perempuan pada penelitian ini anggap sebagai keberhasilan, ketidakberhasilan dan kebelumberhasilan.

##### **a. Keberhasilan yang memberi manfaat bagi diri sendiri, keluarga, staf/anggota organisasi, dan masyarakat**

Tema keberhasilan terbentuk atas kategori yaitu: 1) hasil untuk diri sendiri, 2) hasil untuk keluarga, 3) hasil untuk staf lembaga atau anggota organisasi, 4) hasil untuk masyarakat. Penjabarannya dari masing-masing kategori akan diuraikan di bawah ini.

###### **1. Hasil bagi pribadi**

Kategori hasil bagi pribadi terbentuk atas kelompok sub kategori : a) merealisasikan nilai kehidupan yang diyakini, b) memiliki tabungan untuk diri sendiri, c) kondisi kesehatan yang relatif baik, d) mendapat apresiasi dari masyarakat atas ketokohnya, e) berkesempatan menjadi pembicara di berbagai tempat, f) diundang di berbagai forum internasional, g) jaringan pertemanan yang luas. Kategori, sub kategori, dan tokoh sumber datanya ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Sub Kategori dari Kategori Hasil bagi Pribadi pada Tema Hasil Pengelolaan Peran Ganda

<b>Kategori</b>	<b>Sub kategori</b>	<b>Tokoh</b>
<b>Hasil bagi pribadi</b>	merealisasikan nilai kehidupan yang diyakini	DMP
	memiliki tabungan untuk diri sendiri	MRU
	kondisi kesehatan yang relatif baik	DMP, MT
	mendapat apresiasi dari masyarakat akan ketokohnya	DMP, MRU, MT
	berkesempatan menjadi pembicara di berbagai tempat	DMP, MT
	diundang di berbagai forum internasional	DMP, MT
	jaringan pertemanan yang luas	DMP, MRU, MT

2. Hasil untuk keluarga

Kategori hasil bagi keluarga terbentuk atas sub kategori-sub kategori yaitu : a) menambah penghasilan keluarga, b) menjadi teladan bagi keluarga, c) pengantar kesuksesan anak, d) anak menjadi pribadi yang percaya diri dan mandiri, e) keluarga yang harmonis, f) membantu mewujudkan cita-cita suami. Kategori, sub kategori, dan tokoh sumber datanya nampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.57 Sub Kategori dari Kategori Hasil bagi Keluarga pada Tema Hasil Pengelolaan Peran Ganda

<b>Kategori</b>	<b>Sub Kategori</b>	<b>Tokoh</b>
<b>Hasil bagi keluarga</b>	menambah penghasilan keluarga	DMP, MRU, MT
	menjadi teladan bagi keluarga	DMP, MRU, MT
	pengantar kesuksesan anak	MRU, MT
	anak menjadi pribadi yang percaya diri dan mandiri	DMP, MT
	keluarga yang harmonis	MT
	membantu mewujudkan cita-cita suami	MT

3. Hasil untuk staf atau anggota organisasi

Kategori hasil bagi staf atau anggota organisasi, terbentuk atas sub fokus-sub fokus yaitu : a) menjadi teladan perilaku bagi staf, b) menjadi motivator untuk maju bagi staf, c) menjadi penghubung networking, d) menjadi mentor kesuksesan anggota organisasi, e) meningkatkan kesejahteraan staf. Kategori, sub kategori, dan tokoh sumber datanya nampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.58 Sub Kategori dari Kategori Hasil bagi Staf atau Anggota Organisasi pada Tema Hasil Pengelolaan Peran Ganda

Kategori	Sub Kategori	Tokoh
<b>Hasil bagi staf atau anggota organisasi</b>	menjadi teladan perilaku bagi staf	DMP, MRU, MT
	menjadi motivator untuk maju bagi staf	DMP, MT
	menjadi penghubung <i>networking</i>	DMP
	menjadi mentor kesuksesan anggota organisasi	DMP
	meningkatkan kesejahteraan staf	DMP

#### 4. Hasil untuk masyarakat

Kategori hasil bagi masyarakat terbentuk atas beberapa kelompok sub kategori, yaitu : a) pemberdayaan masyarakat, b) menjadi inspirasi, c) menjadi narasumber keilmuan, d) mencetak orang-orang sukses, e) mengharumkan nama bangsa Indonesia di forum internasional. Kategori, sub kategori, dan tokoh sumber datanya nampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.59 Sub Kategori dari Kategori Hasil bagi Masyarakat pada Tema Hasil Pengelolaan Peran Ganda

Kategori	Sub kategori	Tokoh
<b>Hasil bagi masyarakat</b>	pemberdayaan masyarakat	DMP, MRU, MT
	menjadi inspirasi	DMP, MRU, MT
	menjadi narasumber keilmuan	DMP, MRU, MT
	mencetak orang-orang sukses	MRU, MT
	mengharumkan nama bangsa Indonesia di forum internasional	MT

#### b. Ketidakberhasilan yang bersifat personal

Selain keberhasilan yang diperoleh atas pengelolaan peran ganda para tokoh perempuan pengusaha ini muncul adanya yang mereka anggap sebagai ketidakberhasilan dan kebelumhasilan. Bagi para tokoh perempuan pengusaha pada penelitian ini, ketidakberhasilan adalah konsekuensi dari sebuah pilihan-pilihan hidup yang mereka ambil dalam mengelola peran ganda. Meskipun selalu ada hikmah bahkan kebaikan setelah ketidakberhasilan tersebut. Tema ketidakberhasilan terbentuk atas satu kategori yaitu: personal.

##### 1) Personal

Kategori personal ini terbentuk ada beberapa sub kategori yaitu: a) pilihan pendidikan dan b) kedekatan dengan anak. Kategori, sub kategori, dan tokoh sumber datanya nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.60 Sub Kategori dari Kategori Personal pada Tema Ketidakberhasilan Pengelolaan Peran Ganda

Kategori	Sub kategori	Tokoh
Personal	pilihan pendidikan	DMP
	kedekatan dengan anak	MT

Hal yang dianggap ketidakberhasilan oleh tokoh perempuan pada penelitian ini adalah tidak berhasilnya menempuh pendidikan yang semua ia inginkan dan kedekatan dengan anak. Penelitian tentang rasa bersalah ibu bekerja karena tidak cukup meluangkan waktu untuk bersama dekat dengan anak mereka ditulis oleh Parker (2015) berdasarkan penelitian dari Pew Research Centre terhadap 229 orang ibu bekerja di Amerika Serikat yang hasilnya 26% merasa menyediakan waktu terlalu sedikit bersama anak mereka

**c. Kebelumbehasilan bagi personal, keluarga, dan perusahaan.**

Sedangkan kebelumbehasilan artinya masih ada harapan dan kesempatan untuk mewujudkannya. Tema kebelumbehasilan ini terbentuk atas tiga kategori yaitu 1) personal, 2) keluarga, 3) perusahaan.

1. Personal

Kategori Personal terbentuk atas sub kategori, yaitu : jenjang pendidikan. Kategori, sub kategori, dan tokoh sumber datanya nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.61 Sub Kategori dari Kategori Personal pada Tema Kebelumbehasilan Pengelolaan Peran Ganda

Kategori	Sub kategori	Tokoh
personal	jenjang pendidikan	MRU

Data jumlah perempuan yang menempuh pendidikan tinggi di Indonesia yang ditampilkan sebelumnya dimana jumlahnya melebihi laki-laki beberapa tahun belakangan ini (Badan Pusat Statistik, 2019e), menunjukkan bahwa pendidikan tinggi termasuk menjadi prioritas bagi para perempuan di Indonesia. Belum berhasilnya salah satu tokoh perempuan pada penelitian ini dalam merealisasikan keinginannya menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi pun menjadi temuan kategori personal pada tema kebelumbehasilan pengelolaan peran ganda bagi tokoh perempuan tersebut.

2. Keluarga

Kategori keluarga dari tema kebelumbehasilan pengelolaan peran ganda dibentuk atas sub kategori anak belum berkeluarga. Kategori, sub kategori, dan tokoh sumber datanya nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.62 Sub Kategori dari Kategori Keluarga pada Tema Kebelumbehasilan Pengelolaan Peran Ganda

Kategori	Sub kategori	Tokoh
Keluarga	anak belum berkeluarga	DMP

Pada sub kategori manajemen diri pada sub kategori menentukan prioritas terungkap bahwa keluarga menjadi prioritas bagi tokoh-tokoh perempuan pada penelitian ini.

Sehingga tidak mengherankan jika kondisi anak yang belum berkeluarga menjadi hal yang cukup dianggap penting oleh tokoh dan diungkapkan sebagai kebelum berhasilan

c. Perusahaan

Kategori perusahaan dari tema kebelum berhasilan pengelolaan peran ganda dibentuk atas sub karegori yaitu: produk perusahaan belum sepenuhnya diterima masyarakat. Kategori, sub kategori, dan tokoh sumber datanya nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.63 Sub Kategori dari Kategori Perusahaan pada Tema Kebelum berhasilan Pengelolaan Peran Ganda

Kategori	Sub kategori	Tokoh
Perusahaan	produk perusahaan belum sepenuhnya diterima masyarakat	MT

Menurut laporan dari Warta Ekonomi (2018) berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh industri kecantikan di Indonesia bahkan regional saat ini adalah kompetisi yang ketat, investasi yang besar, standar kualitas, dan membangun kepercayaan pelanggan. Temuan pada penelitian ini dimana produk perusahaan belum sepenuhnya diterima masyarakat sebagai kebelum berhasilan bagi perusahaan. Jika dikaitkan dengan artikel bisnis di atas sesuai dengan tantangan kompetensi yang ketat. Produk-produk kecantikan perusahaan lokal tidak hanya bersaing dengan produk perusahaan dari dalam negeri namun juga produk-produk dari perusahaan luar negeri yang telah memiliki *brand* internasional.

**CONCLUSION**

Manajemen peran ganda perempuan pada penelitian ini didefinisikan sebagai suatu proses menggunakan orang-orang dan sumber daya-sumber daya lain dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian secara efektif dan efisien dalam menjalankan tanggung jawab peran domestiknya dalam keluarga sebagai istri dan ibu serta menjalankan peran publiknya sesuai profesi yang menghasilkan pendapatan. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah tiga orang tokoh perempuan Indonesia dengan berprofesi sebagai pengusaha yang tidak hanya dianggap sukses dalam karier namun juga dalam kehidupan berkeluarga.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian atas konsep-konsep, teori-teori dari literatur serta penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengelolaan peran ganda dari tokoh-tokoh perempuan pengusaha pada penelitian ini muncul tiga tema besar yaitu: keberhasilan yang memberi manfaat bagi diri sendiri, keluarga, staf/anggota organisasi dan masyarakat; ketidakberhasilan yang bersifat personal; dan kebelum berhasilan secara personal, keluarga dan perusahaan.
  - a. Keberhasilan adalah dampak positif yang dirasakan atas pengelolaan peran ganda, terdiri atas: 1) hasil untuk diri sendiri, hasil untuk keluarga, 2) hasil untuk staf lembaga/anggota organisasi, dan 3) hasil untuk masyarakat.
    1. Hasil bagi diri sendiri atau pribadi yang selaras dengan penelitian – penelitian sebelumnya yaitu: a) memiliki tabungan untuk diri sendiri. Sedangkan hasil lain bagi pribadi yang merupakan temuan yang khas atau kebaruan yang muncul pada penelitian ini adalah b) merealisasikan nilai kehidupan yang diyakini, c) kondisi kesehatan yang relatif baik, d) mendapat apresiasi dari masyarakat atas ketokohnya, e)

- berkesempatan menjadi pembicara di berbagai tempat, f) diundang di berbagai forum internasional, dan g) jaringan pertemanan yang luas.
2. Hasil bagi keluarga yang selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah a) menambah penghasilan keluarga, b) anak menjadi pribadi yang percaya diri dan mandiri, c) keluarga yang harmonis. Sedangkan hasil lain bagi keluarga yang merupakan kebaruan yang muncul pada penelitian ini adalah d) menjadi teladan bagi keluarga, e) pengantar kesuksesan anak, dan f) membantu mewujudkan cita-cita suami.
  3. Hasil bagi staf atau anggota organisasi juga merupakan kebaruan yang muncul dari penelitian ini. Hasil bagi staf atau anggota organisasi yang muncul adalah a) tokoh dapat menjadi teladan perilaku bagi staf, b) menjadi motivator untuk maju bagi staf, c) menjadi penghubung *networking*, d) menjadi mentor kesuksesan anggota organisasi, dan e) meningkatkan kesejahteraan staf.
  4. Hasil bagi masyarakat atas pengelolaan peran ganda tokoh adalah a) adanya pemberdayaan masyarakat, b) tokoh menjadi inspirasi, c) menjadi narasumber keilmuan. Hasil lain bagi masyarakat yang merupakan kebaruan yang muncul dari penelitian ini adalah d) mencetak orang-orang sukses, dan e) mengharumkan nama bangsa Indonesia di forum internasional.
- b. Ketidakberhasilan adalah merupakan temuan yang merupakan kebaruan yang muncul pada penelitian ini. Ketidakberhasilan bagi tokoh pada penelitian ini adalah konsekuensi dari sebuah pilihan-pilihan hidup yang mereka ambil dalam mengelola peran ganda. Meskipun selalu ada hikmah bahkan kebaikan setelah ketidakberhasilan tersebut. Ketidakberhasilan yang muncul dari penelitian ini adalah secara personal dimana ketidakberhasilan tokoh atas: 1) pilihan pendidikan dan 2) kedekatan dengan anak.
- c. Kebelumberhasilan artinya masih ada harapan dan kesempatan bagi tokoh untuk mewujudkannya. Kebelumberhasilan yang juga merupakan kebaruan dari hasil temuan penelitian ini, dibedakan menjadi secara personal, keluarga, dan perusahaan. Belum berhasilnya tokoh mencapai jenjang pendidikan yang diinginkan muncul sebagai kebelumberhasilan personal. Sedangkan anak belum berkeluarga dianggap sebagai kebelumberhasilan kategori keluarga. Sementara kebelumberhasilan pengelolaan peran ganda kategori perusahaan adalah produk perusahaan belum sepenuhnya diterima masyarakat

## REFERENCES

- Adisa, T. A., Gbadamosi, G., & Osabutey, E. L. C. (2016). Work-family balance: A case analysis of coping strategies adopted by Nigerian and British working mothers. *Gender in Management: An International Journal*, 31(7), 414–433. <https://doi.org/10.1108/GM-01-2016-0010>
- Adom, K., & Asare-Yeboah, I. T. (2016). An evaluation of human capital theory and female entrepreneurship in sub-Saharan Africa: Some evidence from Ghana. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 8(4), 402–423. <https://doi.org/10.1108/IJGE-12-2015-0048>
- Al-ghamri, N. (2016). Challenges Facing Businesswomen and Their Negative Impact on the Performance of Small Businesses in the Province of Jeddah in Saudi Arabia. *International Journal of Business and Management*, 11(9), 96–116. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n9p96>
- Alam, M. S., Biswas, K., & Hassan, K. (2009). A Test of Association between Working Hour

- and Work Family Conflict: A Glimpse on Dhaka's Female White Collar Professionals. *International Journal of Business and Management*, 4(5), 27–35. Retrieved from <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijbm/article/view/562/1664>
- Ammons, D. N., & McLaughlin, T. C. (2017). Discovering Servant Leader Relations with New Followers in Nonprofit Organizations: Does a Servant Leader Always Serve First? *Open Journal of Leadership*, 06(02), 34–60. <https://doi.org/10.4236/ojl.2017.62003>
- Anafarta, N., & Kuruüzüm, A. (2012). Demographic Predictors of Work-Family Conflict for Men and Women: Turkish Case. *International Journal of Business and Management*, 7(13), 145–158. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n13p145>
- Badan Narkotika Nasional. (2019). Survei Prevalensi 2018. Retrieved December 19, 2019, from Badan Narkotika Nasional website: <https://ppid.bnn.go.id/wp-content/uploads/sites/2/2019/02/SURVEI-PREVALENSI-2018.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2010). Profil Kenakalan Remaja 2010. Retrieved December 31, 2014, from Badan Pusat Statistik website: [http://www.bps.go.id/hasil\\_publicasi/flip\\_2011/4401003/files/search/searchtext.xml](http://www.bps.go.id/hasil_publicasi/flip_2011/4401003/files/search/searchtext.xml)
- Badan Pusat Statistik. (2019a). Distribusi Jabatan Manager Menurut Jenis Kelamin, 2016 - 2018. Retrieved November 15, 2019, from Badan Pusat Statistik website: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/06/05/1426/distribusi-jabatan-manager-menurut-jenis-kelamin-2016.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019b). Keterlibatan Perempuan di Parlemen Menurut Provinsi, 2010-2018. Retrieved November 15, 2019, from Badan Pusat Statistik website: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/08/15/1570/-idg-keterlibatan-perempuan-di-parlemen-menurut-provinsi-2010-2018.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019c). Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2007–2016. Retrieved November 29, 2019, from Badan Pusat Statistik website: <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893>
- Badan Pusat Statistik. (2019d). Perempuan sebagai Tenaga Profesional Menurut Provinsi, 2010-2018. Retrieved November 15, 2019, from Badan Pusat Statistik website: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/08/15/1571/-idg-perempuan-sebagai-tenaga-profesional-menurut-provinsi-2010-2018.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019e). Sosial dan Kependudukan, Gender, Tabel Persentase Penduduk Berumur 15 tahun Ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan tertinggi Yang Ditamatkan, 2009-2018. Retrieved November 29, 2019, from Badan Pusat Statistik website: <https://www.bps.go.id/statictable/2012/04/20/1610/persentase-penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-daerah-tempat-tinggal-jenis-kelamin-dan-jenjang-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-2009-2018.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019f). Sosial dan Kependudukan, Gender, Tabel Persentase Penduduk menurut Propinsi dan Jenis Kelamin 2009–2012. Retrieved November 29, 2019, from Badan Pusat Statistik website: [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=40&notab=1](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=40&notab=1)
- Badan Pusat Statistik. (2019g). Sumbangan Pendapatan Perempuan menurut Provinsi, 2010-2018. Retrieved November 15, 2019, from Badan Pusat Statistik website: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/08/15/1572/-idg-sumbangan-pendapatan-perempuan-menurut-provinsi-2010-2018.html>

- Bakar, N. R. H. A., & Abdullah, M. Y. H. (2013). The sustainability of dual earner at the workplace in Malaysia. *Asian Social Science*, 9(7), 192–199. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n7p192>
- Bateman, T., & Snell, S. (2015). *Management Leading & Collaborating in Competitive World* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Certo, S. C., & Certo, S. T. (2012). *Modern Management: Concepts and Skills* (7th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.,.
- Collin, C., Ginsburg, J., Weeks, M., Lazyan, M., & Benson, N. C. (2012). *The Psychology Book*. London: Dorling Kindersley Limited.
- Colquitt, J. A., Lepine, J. A., & Wesson, M. J. (2011). *Organizational Behavior; Improving Performance and Commitment in the Workplace* (2nd ed.). New York: McGraw Hill.
- Covey, S. R. (2013). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). United States of Amerika: SAGE Publication.
- Daft, R. L. (2010). *Era Baru Manajemen. New Era of Management, Buku 1* (9th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Daft, R. L. (2016). *New of Management* (12th ed.). New Zealand: South-Western, Cengage Learning.
- Databoks. (2018). Indeks Pengusaha Perempuan di Sejumlah Negara. Retrieved December 19, 2019, from Databoks website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/12/19/indeks-pengusaha-perempuan-di-sejumlah-negara>
- DeSilver, D. (2015). Businesses owned by women , minorities lag in revenue share. Retrieved January 21, 2020, from Pew Research Center website: <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2015/09/01/businesses-owned-by-women-minorit...>
- Dewangan, S. K., Sahu, K. R., Achari, K. V., & Soni, S. (2011). Socio-Economic Empowerment of Tribal Women through Sericulture a Study of Lailunga Block of Raigarh District , Chhattisgarh , India. *International Journal of Business and Management*, 6(12), 297–302. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n12p297>
- Fernández-cornejo, J. A., Escot, L., Kabubo-mariara, J., Kinuthia, B. K., Eydal, G. B., Bjarnason, T., ... Kabubo-mariara, J. (2016). Gender differences in young adults ' inclination to sacrifice career opportunities in the future for family reasons : comparative study with university students from Nairobi , Madrid , and Reykjavik. *Journal of Youth Studies ISSN:*, 19(4), 457–482. <https://doi.org/10.1080/13676261.2015.1083957>
- Forlap Dikti. (2016). Jumlah Dosen Aktif. Retrieved December 30, 2016, from Forlap Dikti website: <http://forlap.dikti.go.id/dosen/homegraphjk>
- Forlap Dikti. (2019). Jumlah dosen aktif. Retrieved November 15, 2019, from Forlap Dikti website: <https://forlap.ristekdikti.go.id/dosen/homegraphjk>
- Ihromi, T. O. (1990). Para Ibu yang Berperan Tunggal dan Yang Berperan Ganda. *Kelompok Studi Wanita FISIP UI*.
- ILO. (2015). *Tren Ketenagakerjaan dan Sosial di Indonesia 2014 - 2015: Memperkuat daya saing dan produktivitas melalui pekerjaan layak* (Pertama, Vol. 2016). Retrieved from

- Kantor Perburuhan Internasional website: [http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_381565.pdf](http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_381565.pdf)
- Indrayanti, Suminar, J. R., Siswadi, A. G. P., & Setianti, Y. (2018). Single Mother Role in The Success of Their Children ( Phenomenological Study of Single Women in Makassar City ). *Proceedings of MICoMS 2017*, 229–234. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00077>
- Janasz, S. C. de, Dowd, K. O., & Schneider, B. Z. (2012). *Interpersonal Skills in Organizations* (4th ed.). Singapore: McGraw Hill.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrieved December 19, 2019, from Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan website: <https://kbbi.web.id/didik>
- Kang, H., & Wang, J. (2018). Creating their own work-life balance: Experiences of highly educated and married female employees in South Korea. *Asian Women*, 34(2), 1–31. <https://doi.org/10.14431/aw.2018.06.34.2.1>
- Kartini, R. A. (2018). *Habis Gelap Terbitlah Terang* (A. P, Ed.). Jakarta: Narasi.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Jumlah pengajar di Indonesia. Retrieved November 15, 2019, from Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan website: [statistik.data.kemdikbud.go.id/%0D](http://statistik.data.kemdikbud.go.id/%0D)
- Kumparan. (2018). 60 Persen UMKM di Indonesia Dikelola oleh Perempuan. Retrieved December 19, 2019, from Kumparan website: <https://kumparan.com/kumparanstyle/infografik-60-persen-umkm-di-indonesia-dikelola-oleh-perempuan-1539947445397507929>
- Lee, D., & Zenglim. (2013). Antecedents of Work-Family Conflict and the Moderating Effect of Perceived Organizational Support in China. *Asian Social Science*, 9(13), 28–39.
- Lee, M., Puryear, A. N., Rogoff, E. G., Onochie, J., Haynes, G. W., & Zachary, R. K. (2010). Exploring the impact of education on Korean-American entrepreneurs. *New England Journal of Entrepreneurship*, 13(1), 47–59.
- Lestari, I. (1990). Pembagian Pekerjaan dalam Rumah Tangga. Para Ibu yang Berperan Tunggal dan yang Berperan Ganda. *Kelompok Studi Wanita FISIP UI*.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: Rosola.
- Murniati, C. T. (2012). *Career advancement of women senior academic administrators in Indonesia: supports and challenges* (Doctoral dissertation). University of Iowa.
- Odriozola, M. D., & Baraibar-diez, E. (2018). Do work-life balance practices mediate in the relationship between female participation and financial performance ? *European Journal of Management and Business Economics*, 27(3), 249–265. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-08-2017-0009>
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia. Experience Human Development, Buku 1* (12th ed.). Jakarta: Salemba Huamanika.
- Parker, K. (2015). Despite progress, women still bear heavier load than men in balancing work and family. Retrieved January 21, 2020, from Pew Research Center website: <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2015/03/10/women-still-bear-heavier-load-than-...>
- Pietkiewicz, I., & Smith, J. A. (2012). A practical guide to using Interpretative

- Phenomenological Analysis in qualitative research psychology. *Czasopismo Psychologiczne*, 18((2)), 361–369.
- Puspitawati, H., Simanjuntak, M., & Hayati, L. (2012). Kontribusi Ekonomi dan Peran Ganda Perempuan serta Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Subjektif. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 5(1), 11–18.
- Rafnsdóttir, G. L., & Stefánsson, A. S. (2014). Virtual Work and Work-Life Balance for Managers. *International Journal of Business and Management*, 9(11), 1–12.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Management* (13th ed.). Boston: Pearson.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). England: Pearson education Limited.
- Rosmadi. (2013). *Rekapitulasi Faktor-faktor Penyebab terjadinya Perceraian Seluruh Indonesia Tahun 2012*.
- Rubin Japhta, Prashant Murthy, Yopie Fahmi, Anastassiya Marina, & Aarti Gupta. (2016). UKM yang dimiliki Wanita di Indonesia: Kesempatan Emas untuk Institusi Keuangan Lokal. In *International Finance Corporation*. Retrieved from file:///C:/Users/Aurino Djamaris/OneDrive/Riset Simlibtabmas/Warteg/109534-WP-BAHASA-SME-Indonesia-Final-Ind-PUBLIC.pdf
- Smith, J. A. (2009). *Psikologi Kualitatif Panduan Praktis Metode Riset* (B. Santosa, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method, and Research*. California: SAGE Publication.
- Sroisong, S., Triamchaisri, S. K., Kongsakon, R., Bennett, T., & Ross, R. (2018). The experiences of survivors of intimate partner violence in Thai women. *Journal of Health Research*, 32(2), 132–141. <https://doi.org/10.1108/JHR-01-2018-014>
- Suartha, N. (2015). *Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Sebuah Studi Kasus di Kabupaten Badung Provinsi Bali)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Terry, G. R. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tilaar, H. A. . (2014). *Sowing The Seed of Freedom: Ki Hajar Dewantara As A Pioneer of Critical Pedagogy*. Jakarta: H.A.R Tilaar.
- Tim Program Pascasarjana. (2012). *Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta,.
- Tracy, S. J. (2013). *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. UK: John Wiley & Sons, Inc.
- Vasconcelos, A. F. (2018). Older workers as a source of wisdom capital: broadening perspectives. *Revista de Gestão*, 25(1), 102–118. <https://doi.org/10.1108/rege-11-2017-002>
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja* (3rd ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, L., & Layman, C. V. (2018). How Do Mompreneurs Achieve Work-Life Balance? (Evidence From Small Business In Tangerang , Indonesia). *Journal of Business and Entrepreneurship*, 6(November), 1–12.

- World Bank Indicators. (2014). World Development Indicators : Women in development  
World Development Indicators : Women in development. Retrieved November 30, 2014,  
from World Bank website: <http://wdi.worldbank.org/table/WV.5>
- World Bank Indicator. (2019). World Development Indicators : Women in development  
World Development Indicators : Women in development. Retrieved November 15, 2019,  
from World Bank website: [wdi.worldbank.org/table/WV.5](http://wdi.worldbank.org/table/WV.5)
- Zhou, X., & Wen, B. (2016). An Empirical Study about the Impact of Work-family Conflict  
on Female Staff ' s Career Development in Hotels. *Journal of Sustainable Development*,  
9(5), 100–109. <https://doi.org/10.5539/jsd.v9n5p100>